

## ABSTRAK

**Yolanda Rafella M. Sari, NIM.309122059. Peranan Gereja Batak Karo Protestan dalam Melestarikan dan Mempertahankan Kebudayaan Suku Batak Karo (Studi di Kecamatan Medan Selayang). Skripsi, Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Misi Gereja Batak Karo Protestan yang berkaitan langsung dengan pelestarian budaya yang menyebabkan orang Karo yang menjadi jemaat GBKP di Kecamatan Medan Selayang lebih mampu mempertahankan kebudayaannya daripada yang bukan jemaat GBKP dan kegiatan-kegiatan serta upaya yang dilakukan oleh Gereja Batak Karo Protestan dalam melestarikan dan mempertahankan budaya Batak Karo.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian tehnik untuk mengumpulkan dilakukan dengan cara observasi ke lokasi penelitian yaitu GBKP yang berada di Kecamatan Medan Selayang. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan bagaimana misi, kegiatan dan upaya yang dilakukan GBKP dalam melestarikan dan mempertahankan kebudayaan Suku Batak Karo, dalam hal ini yang diwawancarai adalah tokoh-tokoh gereja seperti *pertua* dan seksi budaya, juga dipelajari dokumen berupa program kerja GBKP, baik GBKP moderamen maupun GBKP setiap Runggun. Begitu juga dengan buku dan catatan yang digunakan oleh GBKP dalam setiap aktifitasnya, seperti Tata Ibadah, buku PA, buku Liturgi, dan *Kitab Ende-Enden* dan *Penambahan Ende-Enden GBKP*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GBKP memiliki misi yang berkaitan langsung dengan pelestarian budaya. Misi ini merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi GBKP yaitu “Nggeluh bagi kula Ni Kristus (Berlaku sebagai Tubuh Kristus)”. Misi tersebut adalah meningkatkan penghargaan terhadap kemanusiaan sehingga muncul rasa solidaritas dan berbudaya. Misi ini menjadi prioritas kerja GBKP pada tahun 2015 yang terumus dalam peningkatan sosial, ekonomi dan budaya jemaat. Bertahannya budaya Suku Batak Karo pada Jemaat GBKP di Kecamatan Medan Selayang disebabkan karena kebudayaan yang dilestarikan tidak bertentangan dengan ajaran GBKP dan masih bertumbuhnya kesadaran jemaat untuk melestarikan dan mempertahankan kebudayaan tersebut. Kebudayaan yang dilestarikan tersebut antara lain adalah *uis gara* dan *kampuh*, musik tradisional Karo yang dipadukan dengan musik *keyboard/piano* gereja, ornamen atau seni ukir Karo dan bahasa Karo.

Untuk melestarikan dan mempertahankan kebudayaan Suku Batak Karo, GBKP di Kecamatan Medan Selayang melakukan berbagai kegiatan dan upaya. Kegiatan tersebut antara lain adalah Gendang guro-guro aron, kerja rani, minggu budaya, seminar budaya dan lain sebagainya. Selain itu jemaat gereja berperan serta dalam setiap kegiatan suka dan duka jemaat lain dengan membawa dan menggunakan benda budaya khas Karo, serta dalam setiap kegiatan diupayakan menggunakan bahasa Karo sebagai media komunikasi. Dengan demikian jemaat GBKP dapat terjun langsung dalam pengalaman dan pengamalan warisan budaya Karo.

Pada akhirnya penulis menyimpulkan bahwa GBKP telah menunjukkan peranannya dalam melestarikan dan mempertahankan kebudayaan Suku Batak Karo terutama di Kecamatan Medan Selayang.

*Kata kunci : peranan GBKP dan pelestarian budaya Karo*